

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SMART TV DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 1 YOSOWILANGUN

David Ainun Nugroho¹, Sofyan Rofi², Hairul Huda³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Jember
davidainun@umjember.ac.id¹, sofyan.rofi@unmuhjember.ac.id²,
hairulhuda@unmuhjemner.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of using Smart TV learning media in improving students' learning comprehension in Islamic Religious Education (PAI) at SMAN 1 Yosowilangun. This research employs a qualitative descriptive approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The subjects of this study included PAI teachers, the curriculum coordinator, the infrastructure coordinator, and students of class XII. The results show that the use of Smart TV learning media effectively improves students' learning comprehension in PAI subjects. Smart TV creates an interactive, attractive, and non-monotonous learning atmosphere that enhances student motivation, participation, and cognitive engagement. Teachers apply the MODERAT strategy (Muhasabah, Observasi, Mendalami materi, Elaborasi, dan Ruang Aktualisasi) which integrates Smart TV as the primary medium for planning, creating, and presenting student projects. The supporting factors include the availability of adequate facilities and teachers' digital competence, while the main obstacle is internet connectivity. Overall, Smart TV is a relevant and effective digital innovation for improving the quality of PAI learning in the digital era.

Keywords: *Smart TV, Learning Media, Learning Comprehension, Islamic Religious Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran Smart TV dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Yosowilangun. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru PAI, Waka Kurikulum, Waka Sarana Prasarana, dan siswa kelas XII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Smart TV efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Smart TV menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan tidak monoton

sehingga meningkatkan motivasi, partisipasi, dan keterlibatan kognitif siswa. Guru menerapkan strategi MODERAT (Muhasabah, Observasi, Mendalami materi, Elaborasi, dan Ruang Aktualisasi) yang mengintegrasikan Smart TV sebagai media utama dalam proses perencanaan, pembuatan, hingga presentasi proyek siswa. Faktor pendukung meliputi ketersediaan sarana prasarana yang memadai dan kompetensi digital guru, sedangkan hambatan utama adalah konektivitas internet. Secara keseluruhan, Smart TV merupakan inovasi digital yang relevan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di era digital.

Kata Kunci: Smart TV, Media Pembelajaran, Pemahaman Belajar, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia yang bertujuan membentuk individu berintelektual, berwawasan, dan berakhlakul karimah. Sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif dapat menumbuhkan potensi dirinya, mencakup kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan.

Kemajuan teknologi digital telah memicu perubahan mendasar dalam dunia pendidikan. Beragam media seperti aplikasi interaktif, tablet, dan layanan pembelajaran berbasis digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, melainkan juga dapat

menumbuhkan pola baru dalam cara peserta didik memahami dan menerima informasi (Imron, 2025). Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran modern. Smart TV bukan sekadar alat menonton, melainkan mampu terhubung ke internet dan mengakses berbagai aplikasi belajar secara langsung, menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif (Mulyawati, 2025).

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam membentuk karakter siswa yang religius dan berakhlak mulia. Banyak materi PAI bersifat abstrak seperti tata cara ibadah dan sejarah peradaban Islam, sehingga membutuhkan media visual yang mampu menyederhanakan konsep tersebut. Sesuai dengan teori pembelajaran multimedia dari Richard Mayer, siswa

belajar lebih baik dari kata-kata yang dipadukan dengan gambar dibandingkan hanya menggunakan teks saja.

Berdasarkan observasi awal di SMAN 1 Yosowilangun, meskipun sekolah telah menyediakan fasilitas Smart TV di ruang kelas, pemanfaatannya pada mata pelajaran PAI masih belum optimal dan cenderung hanya sebagai penampil slide presentasi satu arah. Di sisi lain, siswa yang terbiasa dengan paparan teknologi informasi di luar sekolah menunjukkan gejala kebosanan saat dihadapkan pada pembelajaran teoritis-tekstual, yang berakibat pada rendahnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang diajarkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran Smart TV dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Yosowilangun.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti mengkaji dan mengeksplorasi bagaimana Smart TV dapat

meningkatkan keterlibatan, pemahaman materi, serta keterampilan diskusi siswa secara mendalam dan kontekstual. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yang dilaksanakan di SMAN 1 Yosowilangun, Jl. Raya Kebonsari, Kecamatan Yosowilangun, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Data primer yang diperoleh langsung dari guru PAI (Dr. Abdul Mu'is Joenaidy, M.Pd.I.), Waka Kurikulum (Ari Mulyaningsih, S.Pd.), Waka Sarana Prasarana (Erna Wahyuningsih, S.Psi.), dan siswa kelas XII; (2) Data sekunder berupa dokumen RPP, kurikulum, profil sekolah, foto kegiatan, dan catatan evaluasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: (1) Observasi, untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran menggunakan Smart TV di kelas PAI; (2) Wawancara semi terstruktur kepada guru, Waka Kurikulum, Waka Sarana Prasarana, dan siswa; (3) Dokumentasi, untuk memperoleh data pendukung berupa foto, dokumen tertulis, dan bukti kegiatan pembelajaran.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang terdiri dari empat tahap: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber (guru, Waka, dan siswa) untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas temuan penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Smart TV dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa

Hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Smart TV di SMAN 1 Yosowilangun memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Smart TV mampu mengubah suasana kelas menjadi lebih modern, interaktif, dan menyenangkan dibandingkan penggunaan proyektor konvensional.

Dalam proses pembelajaran, guru PAI menerapkan strategi MODERAT (Muhasabah, Observasi, Mendalami materi, Elaborasi, dan Ruang Aktualisasi). Strategi ini mengintegrasikan Smart TV tidak hanya sebagai media penayangan, melainkan sebagai alat bagi siswa untuk merancang, membuat, hingga mempresentasikan proyek kreatif mereka. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Abdul Mu'is Joenaidy, guru PAI SMAN 1 Yosowilangun. *"Selama proses pembelajaran siswa dan materi berjalan menjadi lebih dinamis selama penggunaan Smart TV berlangsung. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat materi PAI divisualisasikan secara konkret; mereka cenderung lebih aktif memberikan tanggapan, bertanya, dan berpartisipasi dalam kelompok, ketika dihadapkan pada tayangan yang interaktif."* (Wawancara, 11 Mei 2026).

Temuan ini sesuai dengan teori pembelajaran multimedia Mayer (Cognitive Theory of Multimedia Learning) yang menyatakan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika informasi disajikan dalam bentuk teks dan visual secara bersamaan

dibandingkan hanya menggunakan satu modalitas saja. Dengan Smart TV, otak siswa dapat memproses informasi melalui dua jalur sekaligus yaitu verbal dan visual, sehingga ingatan dan pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih kuat.

Peningkatan pemahaman belajar siswa juga terlihat dari kemampuan mereka menjelaskan kembali materi, menjawab pertanyaan guru, dan mengaitkan konsep keagamaan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa aktif membuat konten dakwah kreatif seperti poster kampanye nilai Al-Kulliyah Al-Khamsah dan video pendek bertema etika bersosial media berdasarkan QS. Al-Hujurat. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga meliputi aspek sikap dan psikomotorik.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Smart TV

Berdasarkan data observasi dan wawancara mendalam, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi

implementasi media pembelajaran Smart TV di SMAN 1 Yosowilangun.

Faktor Pendukung

Pertama, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. SMAN 1 Yosowilangun telah dilengkapi Smart TV di hampir seluruh ruang kelas, sehingga guru dapat mengintegrasikan teknologi ini secara rutin dalam proses pembelajaran PAI. Kedua, kompetensi digital guru PAI yang cukup tinggi. Guru mampu mengoperasikan berbagai fitur Smart TV seperti screen mirroring, video animasi, dan aplikasi kuis daring. Ketiga, dukungan institusi dan keluarga yang turut memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan kedisiplinan belajar siswa di rumah.

Faktor Penghambat

Hambatan utama yang dihadapi adalah konektivitas internet yang masih mengandalkan tethering data seluler. Selain itu, beberapa perangkat siswa tidak mendukung fitur screen mirroring ke Smart TV. Untuk mengatasi hal ini, guru menyiapkan laptop sebagai media penghubung alternatif. Pada awal implementasi, siswa juga mengalami hambatan

adaptasi teknologi, namun seiring berjalannya waktu kemampuan mereka terus meningkat.

3. Temuan Penelitian

Tabel 1 Temuan Penelitian
Efektivitas Smart TV dalam
Pembelajaran PAI

No.	Aspek	Temuan
1.	Pemahaman Belajar	Meningkat signifikan; siswa mampu menjelaskan ulang materi, aktif berdiskusi, dan mengaitkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari
2.	Motivasi & Minat	Siswa lebih antusias, fokus, dan tidak mudah bosan; suasana kelas lebih hidup dan interaktif
3.	Strategi Pembelajaran	Guru menerapkan strategi MODERAT yang mengintegrasikan Smart TV dari perencanaan hingga presentasi proyek kreatif
4.	Faktor Pendukung	Sarana prasarana memadai, kompetensi digital guru baik, dukungan keluarga positif
5.	Faktor Penghambat	Konektivitas internet terbatas, beberapa perangkat tidak kompatibel, adaptasi awal teknologi

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Smart TV memberikan dampak positif yang signifikan

terhadap peningkatan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Yosowilangun. Smart TV mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan tidak monoton sehingga siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi keagamaan yang bersifat abstrak.

Guru menerapkan strategi MODERAT yang mengintegrasikan Smart TV sebagai media utama mulai dari perencanaan, pembuatan, hingga presentasi proyek kreatif siswa. Hal ini mendorong terbentuknya pemahaman belajar yang tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga sikap dan psikomotorik. Faktor pendukung utama adalah ketersediaan sarana prasarana yang memadai dan kompetensi digital guru, sementara kendala konektivitas internet masih dapat diatasi dengan solusi alternatif.

Penelitian ini merekomendasikan agar guru PAI terus mengoptimalkan pemanfaatan Smart TV secara kreatif dan inovatif, sekolah terus mendukung ketersediaan infrastruktur digital, serta peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam mengenai efektivitas

media digital lainnya dalam pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

- Ahmad Saeroji. (2014). Inovasi Media Pembelajaran Kearsipan Elektronik. IX(2), 177–185.
- Aisyah Fadilah, et al. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01–17.
- Asep A. Aziz. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). 18(20), 131–146.
- Asiyah, O. M. (2022). Inovasi Pembelajaran PAI Abad 21. 2(2), 170–182.
- Harefa, D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. 08, 325–332.
- Husraini, L. (2025). Pengaruh Penggunaan Smart TV sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi dan Partisipasi Belajar Siswa. 3(2), 89–96.

- Imron, M. A. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa. 7(2), 226–240.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Mulyawati, S., Zulbaidah, Z., Afnibar, A., & Ulfatmi, U. (2025). Implementasi Media Smart TV dan Materi Ajar Berbasis Digital pada Pembelajaran PAI. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2(5), 9273–9278.
- Nanda, R. D. (2025). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik. 8(3), 1947–1956.
- Noor, T. (2003). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional NO. 20, 123–144.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Sugiyarti, S. (2025). Penggunaan Media Digital Smart TV dalam Pembelajaran SKI untuk Meningkatkan Minat Belajar. *JIREH*, 6(2), 296–307.
- Syafiq, A. (2025). Penerapan Media Digital Smart TV dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis. *ARJI*, 7(2).
- Vera Novitasari, D. D. S. (2024). *Cendekia Pendidikan*. 4(4), 50–54.
- Wahidin. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. 11, 285–295.